

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetik adalah kebutuhan yang sangat penting peranannya dalam kehidupan masyarakat, dimana masyarakat tertentu sangat bergantung pada sediaan kosmetika. Di pasaran pada umumnya, banyak beredar sediaan kosmetika yang berfungsi untuk kecantikan dan keindahan kulit wajah. Dalam perkembangan saat ini, sediaan kosmetika banyak ditambahkan oleh suatu zat tambahan yang akan menambah nilai artistik dan daya jual produknya, salah satunya dengan penambahan bahan pemutih yang bisa memberikan efek putih dan mulus pada wajah (Yuningrat, 2007).

Kulit putih dan cerah terutama kaum wanita adalah hal yang sangat di dambakan. Oleh karena itu setiap orang berusaha untuk menjaga dan memperbaiki kesehatan kulitnya sehingga kebanyakan kaum wanita selalu berusaha berpenampilan menarik, Namun konsumen harus senantiasa berhati-hati untuk pemilihan kosmetik terutama pada krim pemutih wajah, karena krim pemutih wajah yang beredar tidak semuanya aman untuk digunakan salah satu bahan yang banyak dan sering digunakan oleh pihak-pihak yang curang dan tidak memikirkan bahaya dari bahan tersebut yakni bahan merkuri (Ma'ruf, 2018).

Dan pada penelitian sebelumnya Dapat disimpulkan bahwa dari pengujian sediaan krim pemutih yang beredar di pasaran positif mengandung logam merkuri (Hg) dan logam merkuri yang melebihi batas kandung maksimal yang ditetapkan menandakan bahwa krim pemutih yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini tidak aman/baik digunakan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan.RI No.445/MEN KES/PER/V/1998 dan Keputu-san

Kepala Badan POM No. HK.00.-05.4.1745 Tentang kosmetik (Ma'ruf, 2018).

Maka dengan ini penelitian dilakukan untuk mengetahui kandungan dan kandungan merkuri serta informasi atau edukasi kepada masyarakat yang kurang paham tentang efek samping dari krim pemutih instan yang ternyata sangat membahayakan kesehatan. Penelitian ini menggunakan sampel, bahan serta lokasi yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan observasi, peminat krim pemutih di Pasar Tanpa lumayan banyak karena masyarakat menganggap bahwa memiliki kulit putih itu cantik. Sehingga produk semacam ini laku dipasaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian dengan judul “Analisis Sediaan Krim Pemutih Yang Mengandung Merkuri Di pasar kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Apakah sediaan krim pemutih yang beredar di kota Malang mengandung merkuri ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis merkuri (Hg^{2+}) pada sediaan krim pemutih yang beredar di Kota Malang menggunakan metode Uji Kualitatif.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi tenaga kesehatan lainnya dalam upaya meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan krim pemutih.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara tertulis pada masyarakat tentang pentingnya penggunaan krim pemutih bagi kesehatan

3. Bagi Ilmu Kefarmasiaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang pentingnya penggunaan krim pemutih bagi kesehatan serta dapat menambah pengalaman dalam bidang analisis kimia farmasi.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wahana latihan dan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh diperkuliahan.

